

Morotai



Kawasan Morotai

Kabupaten Halmahera Tengah, Maluku Utara

Mutiara di bibir Laut Pasifik, begitu istilah bagi Kawasan Morotai menjadi salah satu destinasi wisata unggulan Indonesia. Pulau yang pernah dijadikan pangkalan angkatan udara sekutu ini menjadi cagar wisata budaya dan sejarah. Salah satu keindahan Morotai adalah tempat ideal yang cocok untuk wisata antarpulau, memancing, berlayar dengan kapal yacht. Apalagi perairan Morotai, dan saat ini ditumbuhi terumbu karang yang indah dan menjadi destinasi diving dan snorkeling.

Pulau Morotai selain identik dengan kekayaan wisata baharinya juga menjadi saksi Perang Dunia II. Saat itu Jepang menggunakan Morotai sebagai pangkalan militer wilayah kekuasaan Asia Pasifik. Begitu juga Amerika Serikat menjadikan Morotai sebagai markas tentara sekutu. Sengitnya perang di sekitar Morotai sudah tentu banyak peninggalan berupa artefak perang di kawasan ini. Sisa peralatan perang baik di darat maupun di lautan banyak ditemukan di Morotai. Sisa Perang Dunia II itu menjadi destinasi yang disenangi wisatawan luar negeri yang ingin bernostalgia Perang Dunia II.

Apalagi letak Pulau Morotai sangat strategis, berada di antara jalur pelayaran Asia dan Australia dan juga sebagai gerbang di Pasifik yang berdekatan dengan negara-negara penting di kawasan Asia Pasifik. Pulau ini di utara diapit di antara Jepang – Korea – Taiwan – Philipina – Tiongkok. Di barat, ada Singapura dan negara-negara ASEAN. Di selatan, ada Australia – New Zealand. Sementara itu, di timur, ada Republik Kep Palau serta negara-negara kepulauan di Pasifik.

Begitulah Morotai bisa memadukan wisata bahari, dan wisata sejarah bila pelancong menyelam untuk menyaksikan sisa kapal perang seperti di Pulau Dodola, Pulau Kolorai, dan Mitita. Setidaknya ada 24 pulau kecil yang akan dikembangkan dan 19 di antaranya adalah lokasi diving. Ada juga daya tarik wisata budaya di Pulau Zum Zum, Tugu Trikora dan Desa Gotalamo.

Cara Menuju Kawasan Morotai

Jalur Laut

Jalur laut menjadi sarana transportasi utama menuju Morotai. Dari Pelabuhan Ahmad Yani, Ternate, pengunjung bisa menggunakan kapal menuju Pelabuhan Imam Lastori di Morotai Selatan. Rute lainnya bisa ditempuh dari Bitung dan Manado menuju Morotai. Sedangkan bila mencoba sarana lain bisa menggunakan kapal feri dari Pelabuhan Tobelo untuk menuju Pelabuhan Ms Lastori, Kota Daruba, Morotai.

Jalur Udara

Transportasi udara awalnya menjadi tujuan menuju Ternate. Terdapat juga pesawat yang transit dahulu di Manado. Tetapi ada juga pesawat yang langsung terbang ke Bandara Sultan Babullah, Ternate. Maskapai Susi Air sudah memiliki rute menuju Pulau Morotai. Rute itu dijalankan Susi Air lebih dari satu kali dalam seminggu.

Jalur Darat

Sedangkan transportasi darat bisa melalui Ternate menuju Tobelo dengan naik taksi. Pelancong juga bisa menuju Sofifi lalu melanjutkan perjalanan menggunakan mobil ke Tobelo. Namun jalur darat ini tetap harus dilanjutkan dengan sarana laut seperti kapal motor dan feri.

TIPS

- * Pantai-pantai nan cantik di seberang Samudra Pasifik ini memang menggiurkan, perencanaan yang tepat dibutuhkan untuk mengunjungi Morotai. Sebab akses menuju kawasan di ujung Maluku ini masih terbatas. Pengunjung harus benar mencari informasi akomodasi selama berlibur di Morotai.
- * Siapkan uang cash yang sudah dilebihkan dari anggaran yang direncanakan. Fasilitas ATM masih jarang dan pengeluaran banyak dipakai untuk membayar akomodasi antar pulau yang tarifnya tergantung proses tawar menawar.
- * Supaya tidak menyesal, ada baiknya jangan ragu mengunjungi destinasi yang bersifat sejarah seperti peninggalan Perang Dunia II. Karena itu yang menjadi salah satu pembeda dengan tempat lain.

Koordinat: [2.3656672, 128.40083570000002](#)